

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa *literature review* artikel jurnal sebanyak 8 artikel jurnal yang telah dilakukan penyaringan dari tahap awal sampai dengan tahap terkahir maka dapat disimpulkan bahwa pemberian asuhan keperawatan pada neonatus yang mengalami hiperbilirubin yang dirawat di rumah sakit dapat diberikan intervensi keperawatan seperti pijat bayi yang bersamaan dengan dilakukan fototerapi pada bayi hiperbilirubinemia.

Dari 8 artikel jurnal jenis kelamin dapat disimpulkan sebagai berikut: jenis kelamin yang tertinggi neonatus yang mengalami hiperbilirubinemia adalah laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Usia gestasi yang paling terbanyak usia kehamilan lebih dari 37 minggu. Berat badan rata-rata neonatus hiperbilirubinemia lebih dari 2500 gram. Panjang lahir bayi hiperbilirubinemia 42-56 cm dan lama hari bayi dirawat di pelayanan kesehatan paling lama 4 hari.

Dari 8 artikel jurnal dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara neonatus yang diberikan pijat bayi dengan yang tidak diberikan pijat bayi. Maka dapat dikatakan bahwa intervensi pijat ini dapat dijadikan salah satu tindakan intervensi neonatus hiperbilirubinemia selain tindakan pemberian fototerapi yang sudah sangat umum dilakukan di Rumah Sakit jika neonatus mengalami hiperbilirubinemia.

Dari 8 artikel jurnal dapat disimpulkan pengaruh pijat bayi terhadap perubahan kadar bilirubin pada neonatus yang mengalami perubahan yang sangat signifikan terdapat pada penelitian menurut (Purnamasari, 2020 dengan judul penelitian pengaruh baby massage terhadap penurunan bilirubin mengatakan bahwa perubahan yang terjadi pada kadar bilirubin kedua kelompok tersebut mengalami perubahan yang berbeda pada kelompok intervensi (kelompok yang mendapatkan pijat bayi dan fototerapi) didapatkan 6.51 sedangkan kelompok

kontrol (kelompok yang hanya mendapatkan fototerapi saja) 7.21 dengan p-value yang didapatkan 0.000.

Dari kedua intervensi keperawatan yang dapat diberikan kepada neonatus ini sangat efektif dapat menurunkan atau terdapat perubahan pada kadar bilirubin baik bilirubin serum total maupun bilirubin transkutan. Selain itu juga dapat mempercepat lama hari rawat bayi di rumah sakit.

V.2 Saran

Saran dari saya sebagai yang membuat literatur review ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada neonatus hiperbilirubinemia dan dapat juga sebagai bahan dasar yang mendasari untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pijat bayi yang dapat menurunkan perubahan kadar bilirubin pada bayi hiperbilirubinemia.

Untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian alangkah baiknya meneliti hiperbilirubinemia yang terdapat pada neonatus dengan transfusi tukar, ketidakselarasan rhesus, ABO pada bayi hiperbilirubinemia yang dirawat dirumah sakit.